

ANALISIS SOAL TIPE HOTS DALAM SOAL UJIAN NASIONAL SMP TAHUN AJARAN 2018/2019

Eka Firda Nuraditiya¹, Lily Rahmawati², Isna Chofifah³, Vikha Putri Kurniasari⁴, Vetty Pupita Dewi⁵, Ridwan Ardiyanto⁶

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Tidar, Magelang, Indonesia

E-mail: ekafirdanuraditiya@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dalam Ujian Nasional Matematika Sekolah Menengah Pertama tahun 2019 paket 1 dan persentasenya, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Ciri penelitian deskriptif adalah untuk membuat gambaran mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian berdasarkan data dari Puspendik nilai rata-rata ujian nasional matematika sekolah menengah pertama tahun 2019 yang menyatakan bahwa selama 5 tahun terakhir tidak pernah di atas 60 yang mana tergolong dalam kategori rendah, maka peneliti menggunakan objek yang berupa soal Ujian Nasional Matematika Sekolah Menengah Pertama tahun 2019. Sampel pada penelitian ini adalah 1 paket soal Ujian Nasional Matematika Sekolah Menengah Pertama tahun 2019. Peneliti menggunakan instrumen berupa pedoman telaah soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yang terdapat dalam Buku Penilaian Berorientasi *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yang diterbitkan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2019. Berdasarkan analisis data didapatkan hasil sebanyak 17,5% soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dalam soal Ujian Nasional Matematika Sekolah Menengah Pertama tahun 2019 paket 1.

ABSTRACT

The research aims to find out more about the Higher Order Thinking Skills (HOTS) in the National High School Mathematics exam of 2019 Package 1 and its presentation, using qualitative descriptive methods. The hallmark of a descriptive study is to make an overview of the situations or events. Based on data from Puspendik the average value of the National High School Mathematics test of the first year 2019 stating that for 5 years The last one never above 60 which belongs to the low category, then the researcher use the object which is a problem of national examination Mathematics of Junior High school year 2019. The samples in this study were 1 package of the first National High School Mathematics exam in 2019. Researchers use instruments in the form of a guideline on the Higher Order Thinking Skills (HOTS) found in the Higher Order Thinking Skills (HOTS) oriented assessment book published by the Directorate General of Teachers and Ministry of Education Education and culture 2019. Based on data analysis obtained as much as 17.5% of the Higher Order Thinking Skills (HOTS) in the question of the national examination of Middle School Mathematics year 2019 package 1.

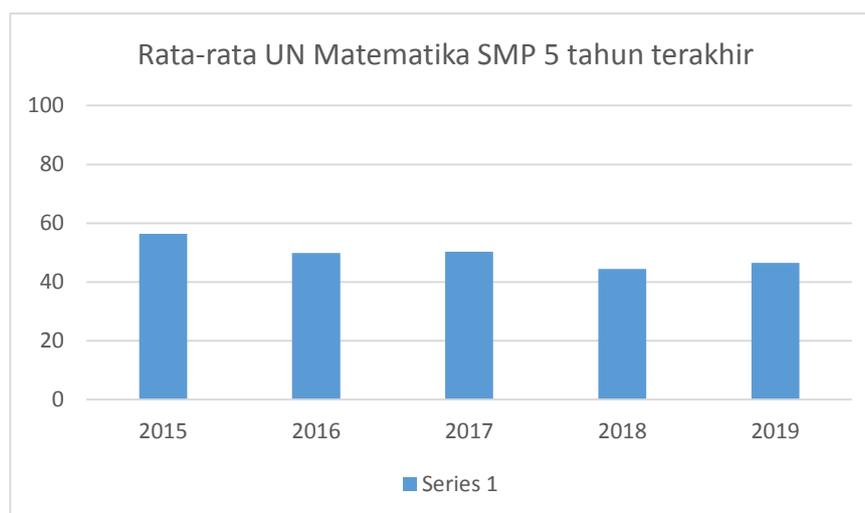
PENDAHULUAN

Permendikbud No 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian menyatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh Pemerintah dalam bentuk Ujian Nasional digunakan sebagai dasar: pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan; pertimbangan seleksi masuk ke jenjang pendidikan berikutnya; serta pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pemanfaatan hasil Ujian Nasional untuk berbagai kepentingan tersebut perlu didukung analisis yang cermat

dan kritis terhadap hasil Ujian Nasional siswa. Tanpa analisis tersebut Ujian Nasional hanya akan menjadi seremonial tahunan yang kurang memberikan manfaat bagi perbaikan kualitas pendidikan.

Higher Order Thinking Skills (HOTS) seringkali disebut dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah berpikir logis, kritis, kreatif, dan *problem solving* secara mandiri. Berpikir logis adalah kemampuan bernalar, yaitu berpikir yang dapat diterima oleh akal sehat karena memenuhi kaidah berpikir ilmiah. Berpikir kritis adalah berpikir reflektif-evaluatif. Orang yang kritis selalu menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki untuk menganalisis hal-hal baru, misalnya dengan cara membandingkan atau mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya sehingga mampu mengambil keputusan. Sementara itu, berpikir kreatif adalah kemampuan menemukan ide/gagasan yang baru atau berbeda. Dengan gagasan yang baru atau berbeda, seseorang akan mampu melakukan berbagai inovasi untuk menyelesaikan berbagai permasalahan nyata yang dihadapinya.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit bagi siswa, sehingga mendorong kami untuk menganalisis kemampuan berpikir tingkat tinggi pada soal Ujian Nasional Matematika tingkat SMP. Dalam data Pusat Penilaian Pendidikan 5 tahun terakhir, tercatat bahwa rata-rata nilai Ujian Nasional Matematika tingkat SMP belum pernah mengalami kenaikan yang signifikan. Berikut ini adalah bagan yang menunjukkan rata-rata nilai Ujian Nasional SMP Matematika tingkat SMP selama 5 tahun terakhir.



Bagan 1. Rata-rata UN Matematika SMP 5 tahun terakhir.

Bagan 1 menunjukkan bahwa Rata-rata nilai UN Matematika rendah pada tingkat SMP. Selama 5 tahun terakhir, nilai rata-rata UN Matematika tertinggi terjadi pada tahun 2015 dengan nilai 56,4. Dengan demikian, nilai rata-rata UN Matematika tingkat SMP selama 5 tahun terakhir tidak pernah lebih dari 60. Hal ini menunjukkan bahwa hasil UN Matematika tingkat SMP sangat rendah. Rata-rata UN Matematika SMP pada tahun 2015 adalah 56,4, tahun 2016 turun menjadi 49,84, tahun 2017 naik menjadi 50,34, tahun 2018 turun menjadi 44,05, dan tahun 2019 naik menjadi 46,56.

Metode Pelaksanaan

Metode pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Ciri penelitian deskriptif adalah untuk membuat gambaran mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Peneliti menggunakan objek yang berupa soal UN Matematika SMP tahun 2019. Sampel pada penelitian ini adalah 1 paket soal UN Matematika SMP tahun 2019. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2015 dalam Uswatun Hasanah, 2019). Peneliti menggunakan pedoman telaah soal HOTS yang terdapat dalam Buku Penilaian Berorientasi *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yang diterbitkan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2019.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu persentase dengan rumus dibawah ini :

$$K = \frac{Ki}{TotalSoal} \times 100\%$$

Sumber : dimodifikasi dari Ningsih, 2018 (dalam Uswatun Hasanah, 2019)

Keterangan :

K = Persentase soal tipe HOTS dalam soal UN Matematika 2019.

Ki = banyaknya butir soal hasil analisis dari stimulus soal tipe HOTS dalam soal UN Matematika 2019.

Hasil dan Pembahasan

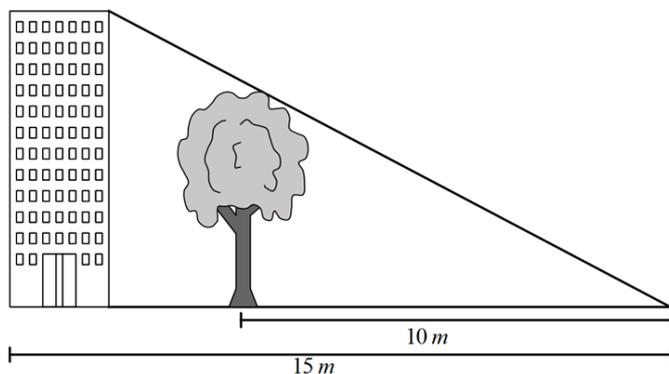
Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan pedoman telaah soal HOTS yang terdapat dalam Buku Penilaian Berorientasi *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yang diterbitkan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2019 didapatkan hasil bahwa didalam soal UN Matematika SMP 2019 terdapat beberapa soal HOTS dengan kriteria sebagai berikut :

1. Mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi.
2. Bersifat divergen.
3. Menggunakan multirepresentasi.
4. Berbasis permasalahan kontekstual.
5. Menggunakan bentuk soal beragam.

(dikutip dari Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills 39-43)

Berikut ini merupakan soal UN Matematika SMP 2019 paket 1 nomor 31 yang termasuk soal HOTS.

Sebuah pohon yang berada didepan gedung mempunyai tinggi 8 m. pada saat yang sama bayangan gedung berimpit dengan bayangan pohon seperti tampak pada gambar dibawah.



Tinggi gedung yang sesuai ukuran tersebut adalah ...

- A. 5,30 m
- B. 6,25 m
- C. 10,00 m
- D. 12,00 m

Soal tersebut merupakan soal HOTS karena memiliki karakteristik yang disebutkan diatas. Dari soal UN tahun 2019 kami menemukan 7 soal HOTS dengan kriteria C4,C5 dan C6. berikut adalah presentase soal HOTS yang terdapat dalam soal UN 2019.

$$K = \frac{7}{40} \times 100\% = 17.5 \%$$

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa soal UN Matematika tahun 2019 paket 1 terdapat 17,5% soal HOTS.

REFERENSI

Hasanah, Uswatun, dkk. (2019). Analisis Soal Ujian Nasional Matematika SMA tahun Pelajaran 2017/2018 ditinjau dari Aspek Berpikir tingkat tinggi. EDU-MAT:Jurnal Pendidikan Matematika. DOI : 10.20527/edumat.v7i1.6350.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 23. Tahun 2016 tentang Standar Penilaian. Diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/>

Pusat Penilaian Pendidikan. (2019) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diakses dari https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/#2015!smp!capaian_nasional!99&99&999!T&C&T&T&1&1!&

Setiawati, Wiwik, dkk. (2019). Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills. Penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diakses dari <http://repositori.kemdikbud.go.id/15158/>